

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan.⁷⁰

Dalam penyusunan proposal ini penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang diteliti penulis dikelompokkan ke dalam jenis penelitian empiris atau sosiologis. Penelitian sosiologis yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁷¹

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 127.

⁷¹Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

Dalam hal ini penulis memperoleh data dari penelitian lapangan langsung tentang praktek jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di Toko Emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di Toko Emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.⁷² Jenis pendekatan dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis penelitian dalam menganalisis data penelitian.⁷³ Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan in-terpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan. Tujuan dari penelitian dengan pendekatan kualitatif ini pada umumnya menggali lebih mendalam tentang informasi suatu fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.⁷⁴

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 23.

⁷³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*, (Malang: UIN Press, 2013), h. 28.

⁷⁴John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 167.

Penelitian ini juga menggunakan studi deskripsi evaluatif yaitu membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diteliti, yaitu dalam penelitian ini penulis berupaya menggambarkan dan menunjukkan praktek jual beli perhiasan emas dengan sistem tukar tambah di Toko Emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

3. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis bahas maka penulis menentukan lokasi penelitian di Toko Emas Enggal Pasar Pakisaji Kabupaten Malang. Penulis memilih lokasi penelitian di Toko Emas Enggal pasar Pakisaji dikarenakan Toko Emas Enggal pasar Pakisaji merupakan salah satu tempat terjadinya transaksi jual beli terkait jual beli perhiasan emas dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian untuk mendapatkan data-data secara langsung di lapangan mengenai praktek jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di Toko Emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

4. Sumber Data

Sumber data dalam hal ini yang dimaksud adalah dari mana data penelitian diperoleh, guna mempermudah dalam pengumpulan data. Maka dari itu sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga katagori, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang berbentuk kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai/diinterview.⁷⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan penjual dan pembeli perhiasan emas dengan sistem tukar tambah di toko emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang bersumber dari sumber tertulis, diantaranya: buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen-dokumen resmi dan lain-lainnya.⁷⁶

Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah literatur-literatur serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan jual beli perspektif perbandingan madzhab. Literatur tersebut antara lain:

1. *Bidayat al-Mujtahid wa Nihayat al-Muqtashid*, (Ibnu Rusyid)
2. *Fiqh Islam wa Adillatuhu* (Wahbah Az-Zuhaili)
3. *Fiqh Muamalat* (Ahmad Wardi Muslich)

⁷⁵Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RosdaKarya, 2010), h. 112.

⁷⁶Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian*, h. 112.

c. Data Tersier

Data tersier adalah data penunjang untuk menyempurnakan penelitian. Data tersier yang peneliti gunakan adalah :

1. Tim Penyusun dalam *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Syariah*
2. Rahman, dkk dalam karyanya *Ensiklopedia*
3. Anton Moeliono dalam karyanya *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, selain pemilik toko sebagai subyek penelitian, peneliti juga menentukan subyek dengan metode *accidental sampling* yaitu metode dengan cara penentuan subyek secara kebetulan. Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti saat penelitian, maka dialah yang akan menjadi subyeknya. Jadi setiap pembeli yang datang dengan disengaja akan dijadikan subyek. Agar peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data yang bisa digunakan.

Untuk mendapatkan data-data yang faktual maka peneliti menggunakan metode:

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan peninjauan yang dilakukan di lokasi penelitian dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman mengenai situasi dan kondisi serta peristiwa hukum di lokasi.⁷⁷

Metode ini digunakan untuk menghindari kesalahan data yang mungkin terjadi yang kemudian diambil kesimpulan dari tempat, situasi, dan aktivitas pada praktek jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di toko emas Enggal pasar pakisaji kabupaten Malang.

b. Metode Wawancara

Wawancara, adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan obyek peneliti.⁷⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.⁷⁹

⁷⁷Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Cet. I; Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), h. 85.

⁷⁸Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), h. 12.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 138.

Informan dalam penelitian ini yaitu penjual dan pembeli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di toko emas Enggal pasar pakisaji kabupaten Malang tersebut secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi maupun gambar yang terkait dengan penelitian.⁸⁰ Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti, yaitu tentang jual beli perhiasan emas dengan cara tukar tambah di toko emas Enggal pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

6. Metode Pengolahan Data

Setelah data diproses dengan proses diatas, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Merupakan kegiatan menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis sehingga dapat dilakukan analisis.⁸¹ Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka peneliti dalam menyusun penelitian ini melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

⁸⁰Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.71.

⁸¹Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h.72.

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Melakukan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi yang diperoleh oleh peneliti agar meningkatkan kualitas data yang dianalisis.⁸² Proses editing meliputi : kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu dengan yang lainnya, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data.⁸³

b. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban kepada responden baik yang berasal dari interview maupun yang berasal dari obsevasi.⁸⁴

Klasifikasi ini digunakan untuk menandai jawaban-jawaban dari informan karena setiap jawaban pasti ada yang tidak sama atau berbeda, oleh karena itu klasifikasi berfungsi memilih data-data yang diperlukan serta untuk mempermudah kegiatan analisa selanjutnya.

c. Verifikasi (*verifying*)

Merupakan pemeriksaan tentang kebenaran data yang telah terkumpul untuk dilakukan penyusunan yang berfungsi mempermudah analisis data sesuai dengan karakteristik dan sistematikanya.⁸⁵ Dalam hal ini peneliti mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk

⁸²Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 168.

⁸³Bambang Sunggono, *Metodologi*, h. 129.

⁸⁴Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), h.272.

⁸⁵Bambang Waluyo, *Penelitian*, h. 74.

mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

d. Analisis Data (*analysing*)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui sumber datanya.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah menggunakan analisis komparatif, yaitu peneliti menganalisis dengan menggunakan logika perbandingan. Komparasi yang dibuat nantinya menggunakan komparasi pendapat empat madzhab untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

e. Kesimpulan (*concluding*)

Setelah proses analisa data selesai, maka dilakukan kesimpulan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan.